**PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA**

Materi Pelatihan : Sablon

Lembaga : -

Hari / Tgl. Wawancara : -

1. Bagaimana menurut anda kondisi fasilitas pelatihan di Sanggar seni budaya (sibawa Bone-UNM)?

Jawab :

1. Apakah pernah melihat praktek sablon?

 Jawab:

1. Menurut anda seberapa besar manfaat pelatihan sablon?

Jawab :

1. Sumber bahan pelatihan apa saja yang anda gunakan?

 Jawab :

1. Seberapa jauh pengetahuan anda mengenai pelatihan sablon?

Jawab :

1. Apa saja bentuk kegiatan anda pada saat instruktur menyampaikan materi pelatihan ?

Jawab :

1. Bagaimana cara guru membagi waktu dalam pembagian waktu teori dan praktek?

Jawab :

1. Apakah guru membagi kelompok dalam praktek pelaksanaan?

Jawab :

1. Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan oleh pemateri ?

Jawab :

1. Apakah anda mendapatkan materi pengulangan? Jika ya bagaimana?

Jawab :

PEDOMAN WAWANCARA PEMATERI

 Nama Informan : -

 Materi Pelatihan : Sablon

 Hari/Tgl. Wawancara : -

1. **Perencanaan**
2. Langkah-langkah apa sajakah yang ditempuh dalam penyusunan rencana pembelajaran dalam hal ini jadwal, tujuan dan materi?

Jawab: -

1. Bagaimana relevansi pelatihan antara teori dengan praktek, dan bagaimana perimbangan waktu penyajiannya?

Jawab : -

1. Langkah-langkah apakah yang saudara lakukan dalam persiapan pelatihan sablon?

Jawab : -

1. Apakah ada hambatan yang Saudara hadapi dalam menyiapkan peralatan sablon?

Jawab : -

1. Bagaimana Bapak/Saudara mengantisipasi hambatan dalam menyiapkan peralatan pelatihan tersebut?

Jawab : -

1. Apa yang menjadi pertimbangan sehingga materi sablon di gunakan dalam sanggar?

Jawab : -

1. Bagaimana keseimbangan jumlah alat dan bahan dengan jumlah mahasiswa yang praktek?

Jawab : -

1. **Pelaksanaan `**
2. Bagaimana cara pengaturan mahasiswa dalam melaksanakan praktek sablon?

Jawab : -

1. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan saat masuk mengajar secara praktek?

Jawab: -

1. Bagaimana cara pembagian waktu setiap kegiatan praktek sablon atau tahapan-tahapan kegiatan dalam pelatihan?

Jawab : -

1. Bagaimana suasana interaksi antara pemateri dengan mahasiswa dalam pelatihan sablon?

Jawab : -

1. Bagaimana suasana interaksi antar sesama mahasiswa dalam pelatihan sablon?

Jawab : -

1. Kendala-kendala apakah yang Saudara hadapi dalam pelatihan sablon secara praktek?

Jawab : -

1. Sehubungan dengan kendala tersebut, upaya apakah yang ditempuh dalam mengatasinya?

Jawab : -

1. Metode pelatihan apa sajakah yang Saudara gunakan dalam pelatihan sablon secara praktek?

Jawab : -

1. Bagaimana cara mengajar saudara dalam mengajar agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang sama dalam mengikuti pelajaran praktek ?

 Jawab : -

1. Sumber-sumber belajar apakah yang selama ini mendukung dalam kegiatan pelatihan sablon secara praktek?

Jawab : -

1. Apakah Saudara menyimpulkan materi pelatihan sebelum mengakhiri materi pelatihan ?

Jawab : -

1. **Evaluasi**
2. Apakah Saudara memberikan penugasan kepada mahasiswa saat akhir pelatihan untuk dikerjakan di rumah?

Jawab : -

1. Apakah Saudara melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pengulangan? Jika ya, kapan mahasiswa diberikandan bagaimana caranya?

Jawab : -

1. Kekurangan-kekurangan apa sajakah yang dirasakan dalam pelatihan sablon?

Jawab : -

**PEDOMAN WAWANCARA KETUA UMUM SANGGAR SENI**

Nama Informan : -

Hari/Tgl. Wawancara : -

1. Sejak kapan sanggar ini mengadakan pelatihan sablon?

Jawab : -

1. Apakah ada hambatan yang saudara hadapi dalam menyiapkan Sarana pelatihan sablon?

Jawab:. -

1. Bagaimana saudara mengantisipasi hambatan dalam menyiapkan pelatihan sablon?

Jawab: -

1. Apakah pelatihan yang saudara gunakan di sosialisasikan kepada mahasiswa dan masyarakat umum?

Jawab: -.

1. Apa yang mendasari sehingga pelatihan sablon diadakan dalam sanggar?

Jawab: -

**HASIL WAWANCARA MAHASISWA**

Materi Pelatihan : Sablon

Lembaga : Sanggar Seni Budaya (sibawa Bone-UNM)

Hari / Tgl. Wawancara : Jumat / 16 Desember 2016

1. Bagaimana menurut anda kondisi fasilitas pelatihan di Sanggar seni budaya (sibawa Bone-UNM)?

Jawab : fasilitasnya masih kurang dan terbatas

1. Apakah pernah melihat praktek sablon?

 Jawab: Pernah. Di percetakan kepunyaan senior.

1. Menurut anda seberapa besar manfaat pelatihan sablon?

Jawab : sangat bermanfaat, menambah pengetahuan berwirausaha.

1. Sumber bahan pelatihan apa saja yang anda gunakan?

Jawab : buku dan di internet

1. Seberapa jauh pengetahuan anda mengenai pelatihan sablon?

Jawab : massih awam,belum tahu tentang proses sablon

1. Apa saja bentuk kegiatan anda pada saat instruktur menyampaikan materi pelatihan ?

Jawab : menyimak yang disampaikan oleh instruktur

1. Bagaimana cara guru membagi waktu dalam pembagian waktu teori dan praktek?

 Jawab : teori cukup. Hanya dengan perkenalan alat setelah itu pemateri mendemonstrasikan

1. Apakah guru membagi kelompok dalam praktek pelaksanaan?

Jawab : tidak, praktik dilakukan perindividu atau satu persatu

1. Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan oleh pemateri ?

 Jawab : masing masing membawa desain sablon

1. Apakah anda mendapatkan materi pengulangan? Jika ya bagaimana?

Jawab : iya, setelah praktik ada pengulangan sebagai bagi teman-teman yang cara dan hasilnya belum memuaskan.

HASIL WAWANCARA PEMATERI

 Nama Informan : A. Asrar JK

 Materi Pelatihan : Sablon

 Hari/Tgl. Wawancara : Jumat / 16 Desember 2016

1. **Perencanaan**
2. Langkah-langkah apa sajakah yang ditempuh dalam penyusunan rencana pembelajaran dalam hal ini jadwal, tujuan dan materi?

Jawab: Membagi waktu antara materi teori dan praktik, juga menyiapkan materi dari buku dan internet.

1. Bagaimana relevansi pelatihan antara teori dengan praktek, dan bagaimana perimbangan waktu penyajiannya?

Jawab : waktu praktik disiapkan lebih lama di banding teori karena teori hanya memperkenalkan alat dan bahan sablon saja.

1. Langkah-langkah apakah yang saudara lakukan dalam persiapan pelatihan sablon?

Jawab : menyiapakan materi serta alat dan bahan untuk pelatihan.

1. Apakah ada hambatan yang Saudara hadapi dalam menyiapkan peralatan sablon?

Jawab : Ada, kendala cuma dipersediaan bahan saja sedangakan peralatan sudah siap.

1. Bagaimana Bapak/Saudara mengantisipasi hambatan dalam menyiapkan peralatan pelatihan tersebut?

Jawab : sebagian besar mahasiswa membeli bahan dengan merogoh kantong sendiri.

1. Apa yang menjadi pertimbangan sehingga materi sablon di gunakan dalam sanggar?

Jawab : Sebab sablon memiliki peluang bisnis yang besar dan mudah dipahami.

1. Bagaimana keseimbangan jumlah alat dan bahan dengan jumlah mahasiswa yang praktek?

Jawab : Alat dan peserta pelatihan tidak seimbang, sebab peserta pelatihan lebih banyak dibanding alat dan bahan

1. **Pelaksanaan `**
	* + 1. Bagaimana cara pengaturan mahasiswa dalam melaksanakan praktek sablon?

Jawab : mau tidak mau, saya mempraktekkan satu persatu di pertemuan kedua.

2. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan saat masuk mengajar secara praktek?

 Jawab: di pertemuan pertama pengenalan alat dan bahan sablon. Dipertemuan kedua langsung memanggil satu persatu.

1. Bagaimana cara pembagian waktu setiap kegiatan praktek sablon atau tahapan-tahapan kegiatan dalam pelatihan?

Jawab : di pertemuan pertama saya mendemonstrasikan, memperlihatkan teknik dan tata cara dan tahapan penyablonan pertemuan kedua satu persatu mahasiswa praktek dengan didampingi instruktur.

1. Bagaimana suasana interaksi antara pemateri dengan mahasiswa dalam pelatihan sablon?

Jawab : interaksi antara peserta pelatihan dan instruktur berjalan baik. Saat praktek dalam menjalankan prakteknya saya langsung mendampinginya.

1. Bagaimana suasana interaksi antar sesama mahasiswa dalam pelatihan sablon?

Jawab : interaksi antar siswa berjalan dengan baik. Yang paham mengarahkan yang belum paham.

1. Kendala-kendala apakah yang Saudara hadapi dalam pelatihan sablon secara praktek?

Jawab : kurangnya alat dan bahan yang membuat praktik pelatihan menyita waktu yang cukup lama

1. Sehubungan dengan kendala tersebut, upaya apakah yang ditempuh dalam mengatasinya?

Jawab : peserta pelatihan disarankan untuk membawa bahan untuk praktik juga alat bagi peserta yang punya.

1. Metode pelatihan apa sajakah yang Saudara gunakan dalam pelatihan sablon secara praktek?

Jawab : pengenalan alat dan bahan kemudian demonstrasi penyablonan kemudian pertemuan kedua praktik dilakukan secara individu atau satu persatu.

1. Bagaimana cara mengajar saudara dalam mengajar agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang sama dalam mengikuti pelajaran praktek ?

Jawab : setelah dua pertemuan bagi mahasiswa yang belum paham akan dibimbing ulang di luar jam pelatihan.

1. Sumber-sumber belajar apakah yang selama ini mendukung dalam kegiatan pelatihan sablon secara praktek?

Jawab : buku paket dan internet.

1. Apakah Saudara menyimpulkan materi pelatihan sebelum mengakhiri materi pelatihan ?

Jawab : menyimpulkan hanya memaparkan perkembangan teknik sablon yang ada sekarang.

1. **Evaluasi**

Apakah Saudara memberikan penugasan kepada mahasiswa saat akhir pelatihan untuk dikerjakan di rumah?

Jawab : setelah pertemuan pertama, peserta ditugaskan untuk membawa desain sablon untuk dipraktekkan sendiri.

Apakah Saudara melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pengulangan? Jika ya, kapan mahasiswa diberikandan bagaimana caranya?

Jawab : ya, hari ketiga bagi mahasiswa yang belum sempurna atau hasil penyablonan belum baik dilaksanakan praktek individu ulang.

Kekurangan-kekurangan apa sajakah yang dirasakan dalam pelatihan sablon?

Jawab : kekurangan alat dan bahan penyablon.

**HASIL WAWANCARA KETUA UMUM SANGGAR SENI**

Nama Informan : Heril

Hari/Tgl. Wawancara : 16 Desember 2016

1. Sejak kapan sanggar ini mengadakan pelatihan sablon?

Jawab : baru ditahun ini 2016 pada kepengurusan ini

1. Apakah ada hambatan yang saudara hadapi dalam menyiapkan Sarana pelatihan sablon?

Jawab:. Ada,panitia kurang mampu menyediakan alat dan bahan yang seimbang dengan jumlah peserta pelatihan.

1. Bagaimana saudara mengantisipasi hambatan dalam menyiapkan pelatihan sablon?

Jawab: pertama meminjam alat, yang kedua dibebankan kepada peserta untuk mebeli bahan dan menyarankan panitia untuk kreatif dalam penggalangan dana, seperti menyebar proposal. Tapi yang kami harap dangan adanya pelatihan ini pengurus lembaga sudah dapat berwirausaha untuk menghidupi dana kas lembaga.

1. Apakah pelatihan yang saudara gunakan di sosialisasikan kepada mahasiswa dan masyarakat umum?

Jawab: iya dikalangan mahasiswa kabupaten Bone.

1. Apa yang mendasari sehingga pelatihan sablon diadakan dalam sanggar?

Jawab: Sebab sablon adalah salah satu kerajinan tangan yang memiliki peluang bisnis yang baik kemudian mudah dan praktis caranya.

\